

## ANALISIS SLOGAN DI KOTA BENGKULU

Desi Lastri, Padi Utomo, Agus Trianto

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FKIP Universitas Bengkulu

[Desilastri97@gmail.com](mailto:Desilastri97@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini mengetahui bahasa pada slogan di Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini adalah jenis slogan, diksi slogan, dan jenis kalimat slogan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Langkah-langkah analisis data menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Hasil penelitian analisis slogan di Kota Bengkulu berdasarkan jenis-jenis slogan terdapat 6 yaitu : Slogan Motivasi (M), Slogan Lalu Lintas (LL), Slogan Lingkungan (L), Slogan Pendidikan (P), Slogan Kesehatan (K), Slogan Produk (PM). Slogan yang paling banyak yaitu slogan motivasi (M) berjumlah 16 dari jumlah keseluruhan 35 slogan, sedangkan yang paling sedikit yaitu slogan produk (PM) berjumlah 2, slogan kesehatan (K) berjumlah 2. Slogan di Kota Bengkulu berdasarkan diksi terdapat 6 macam yaitu : pemakaian kata asing, pemakaian kata bersinonim, pemakaian kata pilihan umum, pemakaian kata abstrak dan konkret, pemakaian kata denotasi dan konotasi negatif, dan pemakaian jargon. Diksi yang paling banyak digunakan dalam slogan yang telah ditemukan di kota Bengkulu yaitu pemakaian kata umum dengan jumlah 12. Diksi yang paling sedikit digunakan dalam slogan yang telah ditemukan di kota Bengkulu yaitu pemakaian jargon berjumlah 1. Namun, ada 3 slogan yang menggunakan diksi kasar. Slogan di Kota Bengkulu berdasarkan jenis kalimat yang paling banyak digunakan pada slogan di Kota Bengkulu yaitu kalimat ajakan (P) dengan jumlah 35. Dari keseluruhan slogan ada 3 slogan yang menggunakan kata *ayo* dan *mari*, serta ada 3 slogan yang menggunakan perihalan *lah* yang mempunyai tujuan mempertegas kalimat ajakan pada slogan tersebut.

**Kata Kunci : Slogan, Diksi, Jenis Kalimat**

### Abstract

*The purpose of this study is to know the language of the slogan in the city of Bengkulu. This research is descriptive qualitative research. The focus of this research is the type of slogan, diction, and the type of sentence. Data collection techniques use documentation techniques. Steps of data analysis using descriptive qualitative techniques. The results of the analysis of slogans in the city of Bengkulu based on the types of slogans are 6: motivation slogan (M), traffic slogan (LL), environmental slogan (L), education slogan (P), health slogan (K), product slogan (PM). The most slogan is the motivation slogan (M) totaling 16 out of a total of 35 slogans, while the least slogans are 2 slogans (PM), 2 health slogans (K). slogans in the city of Bengkulu based on diction there are 6 types: the use of foreign words, the use of synonymous words, the use of common words, the use of abstract and concrete words, the use of*

*denotations and negative connotations, and the use of jargon. The most widely used diction in the slogan that has been found in the city of Bengkulu is the use of the general word with the number 12. The least used diction in the slogan that has been found in the city of Bengkulu, namely the use of jargon is 1. However, there are 3 slogans that use crude diction. The slogan in the city of Bengkulu is based on the type of sentence most used on the slogan in the city of Bengkulu, namely the invitation sentence (P) with the number 35. Of all slogans, there are 3 slogans that use the words "let's" and "is it", and there are 3 slogans that use things that have the purpose of reinforcing the sentence of invitation on the slogan.*

**Keyword : Slogan, diction, type of sentence**

## PENDAHULUAN

Slogan merupakan tuturan, perkataan, atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahu, atau menjelaskan tujuan suatu ideologi golongan, organisasi, partai politik, dan sebagainya. Slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang dipakai sebagai dasar prinsip utama dari suatu usaha, organisasi, dan sebagainya. Slogan sering disebut moto atau semboyan. Slogan lebih mengutamakan kepadatan makna dan kehematan kata-kata (Kosasih, 2016: 29). Slogan banyak terdapat di daerah Kota Bengkulu, biasanya ditemukan di jalan, sekolah, pinggiran pantai, pasar, perkantoran. Bentuk-bentuk slogan juga bermacam-macam, biasanya berbentuk baleho, banner, dan media lainnya. Slogan itu, biasanya menggunakan bahasa yang menarik dan disusun sedemikian rupa agar dapat mempengaruhi pembaca. Slogan memiliki sifat kata-katanya mudah diingat serta memberitahukan suatu hal kepada orang banyak.

Namun, peneliti pernah menemukan slogan lingkungan hidup yang terdapat di daerah Medan Baru yaitu "Ya Allah cabutlah nyawa orang yang buang sampah di sini Amin", kalimat pada slogan tersebut sangat tidak menarik serta bahasanya tidak pantas untuk dibaca oleh masyarakat. Slogan tersebut jauh dari sifat slogan yang seharusnya mudah diingat dan menarik. Seharusnya, slogan itu menggunakan

bahasa yang menarik supaya bisa mempengaruhi pembaca.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis slogan yang terdapat di Kota Bengkulu. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada slogan di Kota Bengkulu karena slogan banyak ditemui di daerah Kota Bengkulu.

Penelitian mengenai bahasa slogan pernah dilakukan oleh Susi Lestari pada tahun 2013 yang berjudul "Kajian Ragam Bahasa Slogan Pada Papan Reklame Di Kota Medan (Kajian Sociolinguistik)" kesimpulan dari penelitian Susi Lestari yaitu: Bentuk tulisan yang terdapat pada papan reklame pada umumnya menggunakan bahasa yang singkat dan pendek. Hal itu sejalan dengan prinsip bahwa slogan merupakan kalimat singkat yang mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu. Slogan yang ditemukan tidak mengindahkan unsur sintaksis dan morfologi maupun kelengkapan kalimat, yang menjadi hal utama dalam slogan yaitu tujuan yang ingin dicapai yaitu memperkenalkan produk bagi pemirsa iklan. Penggunaan bahasa dalam slogan sesungguhnya bergantung pada dalil penting sociolinguistik yaitu bergantung pada bagaimana situasi, mitra tutur, dan tempat atau bidang ketika bahasa itu digunakan. Bentuk slogan lebih dominan menggunakan bahasa Indonesia, kemudian bahasa asing dan yang paling sedikit adalah perpaduan antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Selain itu juga terdapat

bahasa Indonesia yang menggunakan dialek kedaerahan tertentu. Bahasa yang digunakan banyak menggunakan ragam bahasa usaha dengan tujuan utama mempengaruhi pemirsa iklan. Perbedaan penelitian Susi Lestari dengan peneliti yaitu terletak pada tempat yaitu Kota Bengkulu. Mengenai persamaan dari kedua penelitian Susi Lestari dengan peneliti yaitu objek yang dikaji yaitu slogan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana slogan di Kota Bengkulu? Ruang lingkup penelitian ini yaitu dilihat dari jenis slogan, diksi (pilihan kata), kalimat slogan. Penelitian ini juga mempunyai tujuan diantaranya yaitu, mendeskripsikan slogan di Kota Bengkulu dan mengklasifikasikan jenis slogan, diksi, jenis kalimat pada slogan.

Manfaat penelitian ini yaitu : bagi siswa, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman siswa tentang slogan. Bagi pengajar bahasa dan sastra Indonesia, dapat dijadikan tambahan materi ajar bahasa dan sastra Indonesia, khususnya yang terkait dengan slogan. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi untuk penelitian lain yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dalam penelitian ini.

Pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat. pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa itu. Perbendaharaan kata atau kosa kata adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa. (Keraf, 2009: 24)

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang dapat mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam bentuk tulisan kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan

tanda titik, seru, tanya. Sementara itu, di dalamnya dapat disertai dengan tanda baca lainnya seperti tanda koma, tanda titik koma, tanda hubung, ataupun tanda kurung (Dendi, 2001:1).

Slogan merupakan perkataan atau kalimat yang menarik, mencolok, dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu (Trianto, 2007:114). Supriatna dalam Pandri (2017:13) mengatakan bahwa slogan ialah kata-kata yang bersifat membangkitkan semangat. Kramadibrata dalam Pandri (2017:13) mengatakan bahwa slogan merupakan perkataan atau kalimat pendek yang disajikan secara menarik dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu.

Sikap bahasa adalah pandangan, pendapat, pemikiran, penilaian, keyakinan, perasaan seseorang, atau masyarakat terhadap bahasa. Menurut Lambert menyatakan bahwa sikap itu terdiri dari tiga komponen, yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif (Chaer, 2004: 152).

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2019, tempat penelitian di Kota Bengkulu. Objek penelitian ini adalah slogan yang ditemukan pada bulan Maret-April 2019 di Kota Bengkulu. Sumber data dalam penelitian ini adalah slogan yang ditemukan di Kota Bengkulu. Data penelitian ini adalah diksi, jenis kalimat pada slogan di kota Bengkulu.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan foto dan catat. Peneliti mengambil gambar/foto seluruh slogan yang ditemukan di kota Bengkulu, kemudian kalimat yang ada di slogan tersebut di catat. Peneliti mengambil gambar slogan yang akan diteliti. Peneliti mencatat kalimat slogan yang akan diteliti.

Peneliti mengidentifikasi dan menandai setiap kalimat slogan. Peneliti menginterpretasi bahasa yang tertulis dalam slogan, dan menginterpretasi slogan berdasarkan jenis-jenisnya. Peneliti menyimpulkan slogan di kota Bengkulu.

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa tabel klasifikasi data, peneliti mengklasifikasikan kalimat berdasarkan presentase ukuran penilaian dalam menentukan keefektifan penggunaan bahasa pada slogan di Kota Bengkulu.

Tabel klasifikasi

No.	Aspek	Deskripsi Penggunaan	Kategori
1.	Kalimat yang mudah diingat	Menggunakan permainan bunyi dalam kata (rima), dan musikalitas pengucapan slogan seperti sebuah ungkapan yang dinyanyikan serta kalimatnya pendek (Trianto, 2007: 115)	Mudah
		Tidak menggunakan permainan bunyi dalam kata (rima), dan tidak ada musikalitas pengucapan slogan seperti sebuah ungkapan yang dinyanyikan dan kalimatnya panjang	Sulit
2.	Kalimat bersifat persuasif	Meyakinkan dan mempengaruhi pembaca (Yadi, 2018: 49)	Persuasif
		Tidak meyakinkan dan tidak mempengaruhi pembaca	Tidak
3	Kalimat pendek	Ungkapan slogan dalam bentuk satu kata atau gabungan kata atau kalimat pendek (Trianto, 2007: 116) dan maksimal 8 kata.	Pendek
		Lebih dari 8 kata	Panjang

Berikut ini langkah analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti. Mengidentifikasi data yaitu, peneliti mengumpulkan slogan-slogan di Kota Bengkulu. Mengklasifikasikan data yaitu, Peneliti akan mengelompokkan slogan sesuai dengan jenis. Setelah itu mengelompokkan slogan berdasarkan diksi (pilihan kata) serta mengelompokkan berdasarkan jenis kalimat. Menganalisis data yaitu, peneliti akan menganalisis slogan berdasarkan jenis slogan dan penulis akan menganalisis berdasarkan ciri-ciri slogan serta menganalisis menggunakan diksi (pilihan kata), dan jenis kalimat. Mendeskripsikan hasil penelitian yaitu, peneliti mendeskripsikan kesimpulan dari analisis data. Menarik kesimpulan, pada tahap terakhir peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan dari hasil analisis data mengenai slogan di Kota Bengkulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian mengenai (1) jenis-jenis slogan, (2) diksi slogan, (3) jenis-jenis kalimat slogan, yang ditemukan di Kota Bengkulu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap slogan di Kota Bengkulu ditemukan berjumlah 35 slogan dengan berbagai pembagian jenis slogan, slogan lingkungan berjumlah 4, slogan pendidikan berjumlah 8, slogan lalu lintas berjumlah 3, slogan motivasi berjumlah 16, slogan kesehatan berjumlah 2, dan slogan produk berjumlah 2.

### Slogan Lingkungan

#### **ORANG BIJAK BUANG SAMPAH SESUAI TEMPATNYA**

Ajakan kepada masyarakat untuk bijak dalam membuang sampah. Kata-katanya mudah diingat karena menggunakan permainan kata *bijak*, kata bijak berarti orang yang pandai dalam mengambil keputusan yang baik yaitu membuang sampah sesuai tempatnya serta kalimatnya

pendek. Persuasif karena mempengaruhi orang untuk mengambil keputusan yang baik dalam membuang sampah sesuai tempatnya. Kalimat pendek karena terdiri dari 6 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata sinonim. Termasuk kalimat ajakan, mengajak membuang sampah sesuai tempatnya.

#### **SATU ORANG SATU POHON**

Mengajak masyarakat sekitar menanam pohon minimal satu orang satu pohon. Mudah diingat karena menggunakan permainan kata yaitu pengulangan kata *satu* dan kalimatnya juga pendek. Persuasif karena mempengaruhi orang menanam pohon, mengajak melestarikan alam. Kalimatnya pendek karena terdiri 4 kata.

Menggunakan diksi pemakaian kata umum dan kata khusus. Kalimatnya persuasif. Kalimat ajakan, mengajak masyarakat untuk menanam pohon.

#### **Ya Allah Cabutlah Nyawa Orang yang Buang Sampah DI SINI...Amiin**

Bermakna larangan membuang sampah. Mudah diingat karena kalimatnya pendek. Persuasif karena mengajak masyarakat tidak membuang sampah sembarangan. Kalimatnya pendek karena terdiri 7 kata.

Diksi yang digunakan diksi kasar, kalimat tersebut muncul diakibatkan ulah masyarakat sendiri. Termasuk jenis kalimat ajakan, mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan.

#### **Woi Anjing Jangan Buang Sampah di Sini Babi**

Larangan membuang sampah dikawasan yang tertera. Mudah diingat karena kalimatnya pendek. Kalimatnya persuasif karena mengajak masyarakat membuang sampah pada tempatnya. Kalimatnya pendek karena terdiri 7 kata.

Penggunaan huruf kapital pada slogan tersebut bertujuan mempertegas makna dari slogan itu sendiri. Termasuk jenis kalimat ajakan, mengajak membuang sampah pada tempatnya.

#### **Slogan pendidikan**

##### ***DENGAN ILMU HIDUP MENJADI MUDAH***

Memberikan semangat bahwa segala permasalahan dapat diselesaikan dengan ilmu. Mudah diingat karena ada persamaan huruf *U* pada kata *ilmu hidup mudah* dan kalimatnya pendek sehingga mudah diingat. Persuasif karena mengajak menuntut ilmu supaya hidup menjadi mudah. Kalimatnya pendek karena terdiri 5 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata umum. Penggunaan huruf kapital pada slogan bertujuan mempertegas makna ajakan dalam slogan. Termasuk kalimat ajakan, mengajak menuntut ilmu.

##### ***AYO ! SAYANGI SEKOLAHKU, SAYANGI GURUKU, SAYANGI SISWAKU***

Mengajak menyayangi sekolah guru serta siswa tetapi penempatan kata "ku" pada slogan tidak tepat. Mudah diingat karena menggunakan pengucapan *sekolahku, guruku, siswaku* seperti sebuah ungkapan yang dinyanyikan serta pengulangan kata *sayangi*. Persuasif/ajakan karena kata *ayo*, dan mengajak saling menyayangi. Kalimatnya pendek karena terdiri 7 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata umum. Penggunaan huruf kapital bertujuan mempertegas makna ajakan slogan. Termasuk kalimat ajakan, karena ada kata *ayo* pada awal kalimat dan mengajak menyayangi sekolah, guru dan siswa.

##### ***TIADA PRESTASI TANPA DISIPLIN DAN KERJA KERAS***

Memberikan motivasi kepada seluruh siswa bahwa prestasi harus dicapai dengan kerja keras dan disiplin. Mudah diingat karena kalimatnya pendek. Persuasif karena mengajak disiplin dan kerja keras jika ingin berprestasi. Kalimatnya pendek karena terdiri 7 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata bermakna konotasi positif pada kata *prestasi*. Penggunaan huruf kapital bertujuan mempertegas makna ajakan dalam slogan. Termasuk kalimat ajakan, mengajak hidup disiplin dan kerja keras.

### **RAJIN PANGKAL PANDAI**

Memotivasi pelajar untuk selalu rajin. Mudah diingat karena kalimatnya pendek. Persuasif karena mengajak untuk selalu rajin. Kalimatnya pendek karena terdiri 3 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata bersinonim *pangkal*, karena kata *pangkal* sama arti dengan dasar. Penggunaan huruf kapital bertujuan mempertegas makna slogan. Termasuk kalimat ajakan, mengajak pembaca untuk selalu rajin karena rajin merupakan dasar pandai.

### **UKIRLAH PRESTASIMU SELAGI MUDA INGAT !!! HIDUP LEBIH INDAH TANPA NARKOBA**

Memberikan motivasi kepada generasi muda untuk menjauhi narkoba. Mudah diingat karena menggunakan permainan kata *ukir*. Persuasif karena ada partikel *lah* pada kata *ukirlah*, mengajak mengukir prestasi dan menjauhi narkoba. Kalimatnya panjang karena terdiri 10 kata.

Diksi yang digunakan yaitu diksi umum, kata *prestasi* sudah sering didengar. Penggunaan huruf kapital bertujuan mempertegas makna slogan. Termasuk kalimat ajakan, karena ada partikel *lah* pada kata *ukirlah* mengajak mengukir prestasi dan menjauhi narkoba.

### **ORANG YANG TERPELAJAR IALAH ORANG YANG PANDAI MENGGUNAKAN WAKTU TERLUANGNYA UNTUK BELAJAR**

Mempunyai makna bahwa orang pintar adalah orang yang memanfaatkan waktunya untuk belajar. Mudah diingat karena adanya permainan kata *terpelajar*, *belajar*, yang mempunyai akhiran sama. Persuasif karena mengajak menggunakan waktu dengan hal yang bermanfaat. Kalimatnya panjang karena terdiri 10 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata bersinonim *terpelajar*, karena kata *terpelajar* sama arti dengan orang yang berpendidikan, beradab, berilmu, berpengetahuan. Termasuk kalimat ajakan, mengajak memanfaatkan waktu luang dengan belajar.

### **NARKOBA NO PRESTASI YES**

Memberikan motivasi supaya menjauhi narkoba. Mudah diingat karena permainan lawan kata *no*, *yes* serta pendek. Persuasif karena mengajak menjauhi narkoba. Kalimatnya pendek karena terdiri 4 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata asing *yes*, *no*. Termasuk kalimat ajakan, mengajak menjauhi narkoba.

### **JANGAN MENUMPUK KERTAS MENUMPUK BERARTI MEMBIARKAN**

Memberikan motivasi bahwa tidak boleh menunda pekerjaan rumah. Mudah diingat karena menggunakan permainan kata dalam pengulangan kata *menumpuk*. Persuasif karena mengajak jangan menumpuk pekerjaan. Kalimatnya pendek karena terdiri 6 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata bersinonim *jangan*. Penggunaan huruf kapital bertujuan mempertegas makna slogan. Termasuk kalimat ajakan, mengajak jangan menumpuk pekerjaan.

### **Slogan Lalu Lintas**

#### **PAKAI HELM PALAK KABA BELUM KERAS**

Bermakna berkendara harus menggunakan helm. Mudah diingat karena menggunakan permainan kata daerah dan kalimatnya juga pendek. Kalimatnya persuasif karena mengajak memakai helm demi keselamatan. Kalimatnya pendek karena terdiri 6 kata.

Diksi yang digunakan yaitu kasar, namun hal tersebut demi kebaikan masyarakat yang berkendara dan pilihan katanya sangat persuasif demi keselamatan berlalu lintas. Termasuk kalimat ajakan, mengajak masyarakat memakai helm demi keselamatan lalu lintas.

#### **BERHATI-HATILAH JATUH KE ASPAL TAK SEINDAH JATUH CINTA**

Bermakna pemberitahuan untuk selalu berhati-hati dalam berkendara karena jatuh ke aspal sakit beda dengan jatuh cinta bahagia. Mudah diingat karena menggunakan permainan kata *tak seindah jatuh cinta*. Kalimatnya persuasif karena ada partikel *lah* pada kata *berhati-hatilah*. Kalimatnya pendek karena terdiri 7 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata umum dan khusus. Penggunaan huruf kapital bertujuan mempertegas makna slogan. Termasuk kalimat ajakan karena ada partikel *lah* pada kata *berhati-hatilah*.

#### **HATI-HATI DI JALAN Keluarga Menanti Di rumah**

Bermakna peringatan harus berhati-hati karena keluarga di rumah menunggu kedatangan. Mudah diingat karena menggunakan permainan kata yang berhubungan dengan keluarga. Kalimatnya persuasif karena mengajak berhati-hati dalam berkendara. Kalimatnya pendek karena terdiri 5 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata bersinonim *menanti*, kata *menanti* sama arti dengan menunggu dan menyambut. Penggunaan huruf kapital pada kata *HATI-HATI DIJALAN* bertujuan mempertegas makna slogan. Termasuk

kalimat ajakan, mengajak selalu berhati-hati dalam berkendara karena keluarga sedang menanti.

#### **Slogan Motivasi**

#### **KESUKSESAN Berawal Dari KEMAUAN DAN KESUNGGUHAN HATI**

Bermakna memberi motivasi kepada masyarakat jika ada kemauan dan sungguh-sungguh dalam mencapai cita-cita maka ia akan sukses. Kalimatnya pendek sehingga mudah untuk diingat. Persuasif karena mengajak masyarakat untuk bersungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita. Kalimatnya pendek karena terdiri 5 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata abstrak *sukses* dan konkret *kemauan dan kesungguhan hati*. Penggunaan huruf kapital bertujuan mempertegas makna slogan. Termasuk kalimat ajakan, mengajak jika ada kemauan serta sungguh-sungguh maka kesuksesan akan menghampiri.

#### **Lebih baik menunggu satu jam daripada terlambat 1 menit**

Bermakna bahwa belajar untuk membiasakan hidup yang disiplin. Mudah diingat karena menggunakan permainan kata perbandingan sehingga mempermudah ingatan. Persuasif karena mengajak supaya jangan terlambat walaupun hanya 1 menit. Kalimatnya panjang 9 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata umum. Termasuk kalimat ajakan, mengajak orang supaya jangan terlambat walau hanya 1 menit.

#### **TEPAT WAKTU adalah Cermin Kepribadian Untuk itu mari mulai dari sekarang**

Memberi motivasi bahwa disiplin adalah kepribadian yang baik, dimulai dari sekarang. Mudah diingat karena kalimatnya pendek serta ada permainan kata *cermin*. Kalimatnya persuasif karena ada kata *mari*,

mengajak membiasakan disiplin. Kalimatnya pendek karena 8 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata bersinonim. Termasuk kalimat ajakan karena ada kata *mari*, mengajak hidup disiplin.

### **Dengan Belajar Mematuhi Perintah, Kita Akan Tahu Cara Memerintah**

Memerintah supaya taat peraturan mulai dari diri sendiri, setelah itu baru mengingatkan orang lain. Mudah diingat karena adanya permainan kata (rima) pada kata *perintah* dan *memerintah* sehingga mempermudah ingatan. Kalimatnya persuasif karena mengajak mematuhi perintah dulu baru tahu cara memerintah. Kalimatnya panjang karena terdiri 9 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata bermakna konotasi positif. Termasuk kalimat ajakan, mengajak mentaati peraturan setelah itu baru memerintah orang lain.

### **KERJA ITU IBADAH, Jangan Biasakan Menunda Pekerjaan**

Bermakna mengajak untuk jangan membiasakan hidup bermalasan, karena kerja bagian dari ibadah. Mudah diingat karena kalimatnya pendek. Persuasif karena mengajak jangan membiasakan menunda pekerjaan. Kalimatnya pendek karena terdiri 6 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata umum *ibadah*, kata *ibadah* disini bersifat umum karena ibadah itu mencakup segala agama baik itu Islam, Kristen, Hindu, Budha. Termasuk kalimat ajakan, mengajak supaya jangan menunda pekerjaan.

### **MAN JADDA WAJADDA Siapa Yang Sungguh-Sungguh Pasti Berhasil/Jadi**

Bermakna jika ingin berhasil maka harus sungguh-sungguh, karena siapa yang sungguh-sungguh dalam hal apapun maka ia akan sukses. Mudah diingat karena kalimatnya pendek serta menggunakan

permainan kata yaitu bahasa arab yang artinya sudah tidak asing lagi didengar. Kalimatnya persuasif karena mengajak supaya bersungguh-sungguh dalam hal apapun. Kalimatnya pendek karena terdiri 7 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata umum *berhasil*, kata *berhasil* disini masih bersifat umum karena belum tau berhasil dalam pekerjaan apa. Termasuk kalimat ajakan, mengajak bersungguh-sungguh.

### **DENGAN ILMU, HIDUP MENJADI MUDAH. DENGAN SENI, HIDUP MENJADI INDAH. DENGAN AGAMA HIDUP MENJADI TERARAH DAN BERMAKNA**

Membahas permasalahan hidup akan selesai dengan ilmu, hidup menjadi indah jika berkarya, supaya tidak terjerumus dengan hal yang tidak baik maka harus mengenal agama. Mudah diingat karena menggunakan permainan kata (rima), akhiran dalam kata-katanya sama jadi mempermudah ingatan serta ungkapan katanya bisa dinyanyikan. Persuasif karena mengajak menuntut ilmu, membentengi diri dengan agama. Kalimatnya panjang karena terdiri 16 kata.

Diksi yang digunakan yaitu diksi umum yang sudah biasa didengar. Termasuk kalimat ajakan, mengajak kebaikan.

### **BARANG SIAPA MANIS TUTUR KATANYA (PERKATAANYA) BANYAKLAH TEMANNYA**

Bermakna bahwa orang yang sopan santun banyak disukai orang serta banyak temannya. Mudah diingat karena permainan kata (rima) pada akhiran kata bersajak *a a*, kalimatnya pendek. Persuasif karena mengajak supaya berbicara yang baik dan sopan. Kalimatnya pendek karena terdiri 8 kata.

Diksi yang digunakan yaitu kata abstrak dan konkret. Penggunaan huruf kapital bertujuan mempertegas makna slogan.

Termasuk kalimat ajakan, mengajak jika berbicara harus sopan.

**Siapa Yang Sibuk Menyalahkan Orang Lain, Ia Perlu Belajar. Siapa Yang Menyalahkan Diri Sendiri, Ia Sedang Belajar. Tidak Menyalahkan Siapa-Siapa, Berarti Ia Selesai Belajar**

Mempunyai makna bahwa agar belajar tidak menyalahkan orang lain dan diri sendiri, belajarlah untuk lebih dewasa dalam menyikapi segala permasalahan yang ada. Sulit diingat karena kalimatnya panjang. Persuasif karena mengajak berhenti menyalahkan orang lain dan diri sendiri. Kalimatnya panjang karena terdiri 19 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata bersinonim *menyalahkan*, kata *menyalahkan* sama arti dengan menuntut dan menghakimi. Pilihan katanya menarik, karena kebanyakan manusia saling menyalahkan dan tidak tahu kesalahan diri sendiri. Termasuk kalimat ajakan, mengajak berhenti menyalahkan orang lain dan diri sendiri.

**JANGAN KOTORI NEGERI KAMI DENGAN KORUPSI**

Bermakna jangan pernah melakukan korupsi. Mudah diingat karena menggunakan permainan kata (rima) pada kata kotori. Kalimatnya pendek karena 6 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata bersinonim *jangan*, kata *jangan* sama arti dengan tidak boleh. Penggunaan huruf kapital bertujuan mempertegas makna slogan. Termasuk kalimat ajakan, mengajak supaya tidak melakukan korupsi.

**JUJUR ITU HEBAT...!**

Bermakna bahwa jujur adalah akhlak terpuji, zaman sekarang untuk mencari orang jujur itu sulit. Mudah diingat karena kalimatnya pendek serta menggunakan permainan kata *hebat*, *hebat* adalah pujian

yang sering digunakan ketika melakukan hal yang baik. Persuasif karena mengajak jujur dalam segala hal. Kalimatnya pendek karena terdiri 3 kata.

Menggunakan diksi umum, karena kata *hebat* sudah tidak asing lagi didengar. Termasuk kalimat ajakan, mengajak jujur dalam segala hal.

**STOP Segala Bentuk Kekerasan Terhadap PEREMPUAN DAN ANAK**

Bermakna bahwa untuk berhenti melakukan segala kekerasan kepada perempuan dan anak-anak. Mudah diingat karena kalimatnya pendek sehingga kalimatnya mudah diingat. Persuasif karena mempengaruhi orang berhenti melakukan kekerasan terhadap anak dan perempuan. Kalimatnya pendek karena terdiri 7 kata.

Diksi yang digunakan yaitu pemakaian kata asing *stop*. Termasuk kalimat ajakan, mengajak berhenti melakukan kekerasan.

**JANGAN Menyia-nyiakan HIDUP ANDA dengan NARKOBA**

Bermakna memberikan motivasi supaya jangan gunakan hidup ini untuk mengenal narkoba karena akan berdampak sia-sia saja. Mudah diingat karena kalimatnya pendek. Persuasif karena mempengaruhi orang supaya tidak mengenal narkoba karena narkoba tidak akan membawa keberuntungan bahkan membawa petaka. Kalimatnya pendek karena terdiri 6 kata.

Diksi yang digunakan yaitu penggunaan kata bersinonim *jangan*. Termasuk kalimat ajakan, mempengaruhi orang supaya jangan mengenal narkoba.

**CINTAI YANG DIBUMI, YANG DILANGIT AKAN MENCINTAIMU**

Bermakna memberikan motivasi sesama makhluk ciptaan Allah harus saling mencintai maka Allah akan mencintaimu juga. Mudah diingat karena kalimatnya pendek sehingga kalimatnya mudah

diingat. Persuasif karena mengajak saling mencintai sesama makhluknya. Kalimatnya pendek karena terdiri dari 5 kata.

Diksi yang digunakan yaitu penggunaan kata bermakna konotasi positif *cintai*. Termasuk kalimat ajakan, mengajak mencintai ciptaannya maka Allah SWT akan mencintai kita.

### **SAYANGI YANG DIBUMI, YANG DILANGIT AKAN MENYAYANGIMU**

Bermakna memberikan motivasi bahwa sesama makhluk ciptaan Allah harus saling menyayangi maka Allah akan menyayangimu. Mudah diingat karena kalimatnya pendek sehingga kalimatnya mudah diingat. Persuasif karena mengajak menyayangi ciptaannya yang ada di bumi. Kalimatnya pendek karena terdiri 5 kata.

Diksi yang digunakan yaitu penggunaan kata bermakna konotasi positif *sayangi*. Termasuk kalimat ajakan, mengajak untuk saling menyayangi sesama makhluknya.

### **TOLONG YANG DIBUMI, YANG DILANGIT AKAN MENOLONGMU**

Bermakna memberikan motivasi bahwa siapa yang menolong orang lain maka Allah akan menolongnya. Mudah diingat karena kalimatnya pendek, serta permainan kata yaitu persamaan kata pada awal dan akhir kalimat. Persuasif karena mengajak tolong-menolong sesama makhluknya. Kalimatnya pendek karena terdiri 5 kata.

Menggunakan pemakaian kata bermakna konotasi positif. Setelah menolong orang lain Allah SWT yang akan menolong. Termasuk kalimat ajakan, mengajak saling membantu.

### **Slogan Kesehatan**

#### **Ayo ke POSYANDU Menjaga anak Sehat tetap Sehat**

Bermakna mengajak ibu-ibu untuk membawa anak ke posyandu supaya anak

tetap sehat. Mudah diingat karena kalimatnya pendek sehingga mempermudah mengingat kalimat. Persuasif karena ada kata *ayo* pada awal kalimat, mengajak masyarakat pergi ke posyandu membawa anak supaya anak tetap sehat. Kalimatnya pendek karena terdiri 7 kata.

Slogan kesehatan menggunakan diksi umum yang sudah tidak asing lagi didengar. Termasuk kalimat ajakan karena ada kata *ayo* pada awal kalimat, ajakan pergi ke posyandu.

### **JAGALAH KEBERSIHAN MULAI DARI DIRI SENDIRI DAN LINGKUNGAN ANDA !!!**

Bermakna mengajak menjaga kesehatan mulai dari diri sendiri dan lingkungan sekitar anda. Mudah diingat karena kalimatnya pendek sehingga mempermudah untuk mengingat. Kalimatnya persuasif karena ada partikel *lah* pada kata *jaga*. Kalimatnya pendek karena terdiri 7 kata.

Slogan kesehatan menggunakan diksi umum sudah sering ditemukan. Termasuk kalimat ajakan karena ada partikel *lah* pada kata *jaga*, ajakan menjaga kebersihan di mulai dari diri sendiri.

### **Slogan Produk**

#### **KFC Jagonya Ayam !**

Bermakna bahwa jagonya ayam hanya di KFC. Mudah diingat karena kalimatnya pendek sehingga mempermudah untuk mengingatnya. Persuasif karena ajakan membeli KFC karena hanya KFC jagonya seluruh ayam. Kalimatnya pendek karena terdiri 3 kata.

Diksi yang digunakan yaitu penggunaan kata jargon *jagonya ayam*, kata tersebut mengatakan bahwa ayam disana enak dan besar dibandingkan dari ayam yang lain. Termasuk kalimat ajakan, mengajak membeli ayam KFC.

### **PANCAKE Durian, Rasa Bintang 5 Harga Kaki 5**

Bermakna memperkenalkan produk Pancake durian rasanya yang enak tidak kalah dari hotel bintang 5 dan harganya sangat terjangkau. Mudah diingat karena kalimatnya pendek serta ada permainan kata. *Rasa bintang 5* itu seperti masakan yang ada di hotel paling mewah dan mahal, *harga kaki 5* artinya harga yang paling murah yang bisa dibeli oleh siapa saja. Kalimatnya persuasif karena mengajak masyarakat membeli produk yang ditawarkan. Kalimatnya pendek karena terdiri 8 kata.

Diksi yang digunakan yaitu penggunaan kata asing *pancake*. Termasuk kalimat ajakan, mempengaruhi masyarakat untuk membeli produknya.

### **Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap slogan di Kota Bengkulu ditemukan sebanyak 35 slogan. Setiap slogan diberi kode supaya bisa membedakan antara slogan satu dengan yang lainnya. Slogan di Kota Bengkulu berdasarkan jenis-jenis slogan terdapat 6 yaitu slogan lingkungan berjumlah 4 (L), slogan pendidikan berjumlah 8 (P), slogan lalu lintas berjumlah 3 (LL), slogan motivasi berjumlah 16 (M), slogan kesehatan berjumlah 2 (K), serta slogan produk berjumlah 2 (PM).

Slogan yang paling banyak ditemukan di Kota Bengkulu yaitu slogan motivasi (M) berjumlah 16 dari jumlah keseluruhan 35 slogan, slogan yang paling sedikit ditemukan di Kota Bengkulu yaitu slogan produk (PM) berjumlah 2, slogan kesehatan (K) berjumlah 2.

Slogan di Kota Bengkulu berdasarkan diksi hanya menemukan 6 jenis yaitu (1) pemakaian kata bermakna konotasi dan denotasi berjumlah 5, (2) pemakaian kata bersinonim berjumlah 9, (3) pemakaian kata umum dan kata khusus berjumlah 12,

(4) pemakaian kata asing berjumlah 3, (5) pemakaian kata abstrak dan konkret berjumlah 2, (6) pemakaian jargon berjumlah 1. Ada 2 jenis diksi yang tidak ditemukan dalam slogan di Kota Bengkulu yaitu bahasa prokem dan kata populer.

Diksi yang paling banyak digunakan pada slogan yang telah ditemukan di kota Bengkulu yaitu pemakaian kata umum dengan jumlah 12, diksi yang paling sedikit digunakan dalam slogan yang telah ditemukan di Kota Bengkulu yaitu pemakaian jargon berjumlah 1. Diksi yang di gunakan pada slogan tersebut sopan. Namun, pada data nomor 3, 4, dan 11 menggunakan diksi yang tidak tepat yaitu kata-katanya kasar, bertolak belakang dengan sifat slogan yang menarik.

Slogan di Kota Bengkulu berdasarkan jenis kalimat terdapat 1 jenis kalimat yaitu kalimat ajakan. Kalimat yang paling banyak digunakan dalam slogan yaitu kalimat ajakan yang diberi kode (KP) karena berdasarkan teori Supriatna slogan ialah kata-kata yang bersifat membangkitkan semangat. Jadi, keseluruhan kalimat slogan yang telah ditemukan menggunakan kalimat ajakan kearah yang lebih baik. Dari 35 slogan ada 3 slogan yang menggunakan kata *ayo, mari* dan ada 3 slogan yang menggunakan perihal *lah* yang bertujuan mempertegas makna ajakan ke arah yang lebih baik.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian penelitian tentang slogan di Kota Bengkulu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Slogan di Kota Bengkulu berdasarkan jenis-jenis slogan terdapat 6 jenis yaitu : Slogan Motivasi (M), Slogan Lalu Lintas (LL), Slogan Lingkungan (L), Slogan Pendidikan (P), Slogan Slogan Kesehatan (K), Slogan Produk (PM). Slogan yang paling banyak yaitu slogan motivasi (M) berjumlah 16 dari jumlah keseluruhan 35 slogan, sedangkan

yang paling sedikit yaitu slogan produk (PM) berjumlah 2, slogan kesehatan (K) berjumlah 2.

Diksi yang paling banyak digunakan dalam slogan yang telah ditemukan di kota Bengkulu yaitu pemakaian kata umum dengan jumlah 12. Diksi yang paling sedikit digunakan dalam slogan yang telah ditemukan di kota Bengkulu yaitu pemakaian jargon dengan jumlah 1. Namun, ada 3 slogan yang menggunakan diksi kasar, hal ini bertolak belakang dengan sifat slogan yang menarik. Adanya diksi kasar pada ketiga slogan tersebut menyebabkan slogan termasuk ke dalam kategori yang tidak mendidik serta tidak cocok untuk kalangan anak-anak.

Slogan di Kota Bengkulu berdasarkan jenis kalimat yang paling banyak digunakan pada slogan di Kota Bengkulu yaitu kalimat ajakan (P) dengan jumlah 35. Dari keseluruhan jumlah slogan ada 3 slogan yang menggunakan kata *ayo* dan *mari*, serta ada 3 slogan yang menggunakan perihalan *lah* yang mempunyai tujuan memperjelas kalimat ajakan pada slogan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa slogan di Kota Bengkulu masih ada yang menggunakan diksi kasar sehingga bertolak belakang dengan karakteristik slogan itu sendiri. Slogan kasar tersebut muncul diakibatkan karena kekesalan melihat masyarakat yang tidak tahu aturan. Orang yang seperti itu biasanya berpendidikan menengah kebawah.

### Saran

Sebagai penutup penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih

terbatas. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak lagi seperti slogan produk dan slogan kesehatan serta lingkungan karna baru sedikit ditemukan di Kota Bengkulu. Bagi pemerintah atau masyarakat, untuk menambah lagi jenis-jenis slogan sesuai dengan kondisi masyarakat dan lokasi pada letak slogan dengan diksi yang tepat supaya tujuan slogan tersampaikan kepada pembaca.

### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Dendy dkk. 2001. *Kalimat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Keraf, G. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih. 2007. *Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lestari, S. 2013. Kajian Ragam Bahasa Slogan Pada Papan Reklame Di Kota Medan (Kajian Sosiolinguistik). 5.
- Pandri. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Slogan Dengan Menggunakan Gambar Siswa Kelas VIII-1 SMP Muhammadiyah Pagar Alam. *Universitas Bengkulu*, 13.
- Trianto, A. 2007. *Pasti Bisa Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta.